

Stakeholders Analysis: Implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima dalam Mewujudkan Wisata Edukasi dan Budaya di Kota Yogyakarta

Oleh: Argo Pambudi, Fransisca Winarni, dan Pandhu Yuanjaya

ABSTRAK

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah melakukan *stakeholder analysis* secara mendalam tentang implementasi kebijakan penataan PKL dalam mewujudkan wisata edukasi dan budaya di Kota Yogyakarta. Hal ini penting mengingat penataan PKL selama ini mendapatkan resistensi dari berbagai pihak. Ketiadaan *stakeholders analysis* menyebabkan sulitnya mengidentifikasi kekuatan, kepentingan dan pengaruh masing-masing stakeholder. Sehingga, implementasi kebijakan tersebut selalu mengalami berbagai hambatan terutama bila dikaitkan dengan percepatan pembangunan pariwisata di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, survei dan telaah dokumentasi. Analisa data menggunakan enam tahap berdasarkan metode *stakeholders analysis*. Hasil penelitian ini ditujukan untuk menyusun naskah akademis yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan penyusunan koreksi atau revisi atau peninjauan kembali kebijakan pemerintah yang selama ini mengatur keberadaan PKL di Kota Yogyakarta. Hal ini penting karena temuan utama penelitian, berdasarkan tiga kombinasi karakteristik stakeholder, yaitu kekuatan, kepentingan dan pengaruh, Pemerintah DIY memiliki posisi yang dominan. Sedangkan disisi lain, PKL memiliki daya tawar yang rendah karena hanya memiliki kepentingan saja yaitu melanjutkan kegiatan usaha di Malioboro. Selain itu, penelitian ini menghasilkan *policy brief* untuk memudahkan seluruh *stakeholder* memahami peran dan hubungan antara aktor.

Kata Kunci: *Stakeholder analysis, Pedagang Kaki Lima, Wisata Edukasi dan Budaya*